

## Pengaruh penyuntikan ekstrak biji pepaya (carica pepaya) terhadap populasi sel-sel spermatogenik mencit (mus musculus) L strain cbr. suatu penelitian kuantitatif

Zidni Hidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20328299&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Telah dilakukan penelitian mengenai pengaruh penyuntikan ekstrak biji pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap populasi sel-sel spermatogenik raencit (*Mus musculus* L.) strain GBR. Dalam penelitian ini digunakan tiga kelompok raencit jantan, masing-masing kelompok kelola tanpa disuntik (K1); kelompok kelola (K2) yang disuntik aqua bidest. sebanyak 0,2 ml/mencit/hari selama 10 hari; dan kelompok eksperimen (E) yang disuntik ekstrak biji pepaya dengan dosis 10 mg/0,2 ml/mencit/hari selama 10 hari. Tiga hari setelah penyuntikan berakhir sernua kelompok mencit ditimbang kemudian dibunuh.

<br><br>

Hasil perhitungan secara kuantitatif menunjukkan bahwa penyuntikan ekstrak biji pepaya dengan dosis 10 mg/0,2 ml/ mencit/hari selama 10 hari tidak memperlihatkan perbedaan yang berarti terhadap populasi sel-sel spermatogenik, khususnya spermatogonia A dan spermatosit primer Pakhiten pada tingkat  $\alpha = 0,05$ . Selain itu juga tidak memperlihatkan perbedaan yang berarti terhadap diameter tubulus seminiferus, berat testis, dan berat badan pada tingkat  $\alpha = 0,05$ .

<br><br>

Hasil penelitian menggambarkan bahwa penyuntikan ekstrak biji pepaya dengan dosis 10 mg/0,2 ml/mencit/hari selama 10 hari, pada strain GBR, tidak mempunyai pengaruh terhadap parameter yang diujikan. Diduga bahwa ekstrak biji pepaya beraksi sebagai zat spermatoksis terhadap pematangan sperma kauda epididymis, jadi tidak mempengaruhi proses spermatogenesis testis.